

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian dilapangan, maka dapat peneliti kemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi landasan psikopedagogis dalam pengembangan Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 1 Sitolu Ori dilakukan melalui pembelajaran berdiferensiasi, dan pemberian ruang bagi kreativitas dan kemandirian siswa Sekolah menunjukkan komitmen untuk menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran, menyesuaikan pendekatan pendidikan dengan perkembangan psikologis mereka, serta terus mengembangkan kapasitas guru dan perangkat ajar.
2. Hambatan implementasi landasan psikopedagogis dalam pengembangan kurikulum merdeka di SMA Negeri 1 Sitolu Ori yakni pemahaman guru masih terbatas, minimnya pelatihan dan pendampingan, kondisi kelas yang tidak ideal, serta keterbatasan sarana dan prasarana pendukung
3. Upaya untuk mengatasi hambatan implementasi landasan psikopedagogis dalam pengembangan kurikulum merdeka di SMA Negeri 1 Sitolu Ori yaitu pihak kepala sekolah memberikan dukungan berupa pelatihan guru, fasilitasi forum refleksi, dan memberikan kebebasan dalam pengembangan modul ajar sesuai kebutuhan psikologis siswa, mendorong supervisi pembelajaran, menyelenggarakan pelatihan internal, serta memberikan contoh perangkat ajar yang sesuai dengan prinsip psikopedagogis.

5.2 Saran

Beranjak dari pemaparan data dan penarikan kesimpulan, peneliti menyajikan saran kepada pihak-pihak yang terlibat, yakni :

1. Kepala sekolah diharapkan dapat terus memainkan peran sebagai pemimpin pembelajaran dengan memberikan arahan yang jelas, pendampingan, serta penguatan terhadap nilai-nilai pendidikan yang berlandaskan psikopedagogi. Perlu adanya supervisi akademik yang

lebih intensif dan terarah guna memastikan penerapan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka berjalan secara konsisten di setiap ruang kelas.

2. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum hendaknya diharapkan mampu merancang dan mengelola implementasi kurikulum secara strategis dengan memperhatikan prinsip-prinsip psikopedagogis. Ini mencakup pengintegrasian pembelajaran berdiferensiasi, penguatan asesmen formatif, dan penyusunan modul ajar yang adaptif terhadap kebutuhan belajar siswa.
3. Guru diharapkan terus memperdalam pemahaman tentang aspek-aspek psikopedagogis, seperti karakteristik perkembangan peserta didik, gaya belajar, kebutuhan individual, serta faktor-faktor sosial-emosional yang memengaruhi proses belajar. Pemahaman ini penting agar guru dapat merancang pembelajaran yang lebih humanis, kontekstual, dan relevan.